

## PEMANFAATAN INSTRUMEN GAMELAN BALI PADA SCORING FILM *PERSETERUAN*

I Gede Diki Arinata<sup>1</sup>, I Kadek Puriartha<sup>2</sup>, Made Denny Chrisna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar,  
Jln. Nusa Indah Denpasar-Bali, Indonesia

dikiarinata88@gmail.com<sup>1</sup>, kpuriartha@gmail.com<sup>2</sup>, dennychrisna@isi-dps.ac.id<sup>3</sup>

---

### INFORMASI ARTIKEL

Received : January, 2023  
Accepted : February, 2023  
Publish online : March, 2023

---

### ABSTRACT

*Musical scoring in action films can be one of the media in strengthening narratives in action films. In addition, scoring music in action scenes can influence the mood and emotions that the director wants to manifest in each scene. The musical score is an important factor in shaping the emotion of each scene. Therefore, it is important for a sound engineer to design musical scoring in every action scene. In this report, the author as a sound engineer discusses how to use Balinese gamelan instruments in scoring music and the process of designing scoring music in action scenes in film with tittle *Perseteruan* or *Enmity*. Starting from the script breakdown part, tone design, instrument selection, sound effect selection until mixing and mastering process. The author also describes the use of Balinese gamelan instruments in the *Perseteruan* film. Balinese musical instruments have their own charm for the audience. The use of Balinese gamelan in the film score for the *Perseteruan* to support the background story in Bali. Exotic pentatonic tones make this Balinese gamelan instrument beautifully elegant when it's played. The tones in Balinese gamelan are very identical to the atmosphere in Bali. *Perseteruan* film is an action film that depicts the enmity between two friends. Wayan and Bayu used to be best friends. But now that has changed after Wayan left prison and Bayu became one of the land mafia groups who wanted to sell Wayan's land. Wayan didn't agree because he wanted to build his own business on that land. In the end, Bayu tried any ways to get the land. From there, Wayan and Bayu's feud began.*

**Key words : film, music, balinese gamelan.**

---

### ABSTRAK

Musik scoring dalam film aksi dapat menjadi salah satu media dalam memperkuat narasi dalam film aksi. Selain itu, musik scoring dalam dalam adegan aksi dapat mempengaruhi mood dan emosi yang ingin diwujudkan oleh sutradara di setiap adegan. Musik scoring merupakan faktor yang penting dalam pembentukan emosi setiap adegan. Maka dari

itu, penting bagi seorang penata suara untuk merancang musik scoring di setiap adegan aksi. Pada artikel ini, penulis sebagai penata suara membahas tentang bagaimana pemanfaatan instrumen gamelan bali dalam musik scoring dan proses perancangan musik scoring yang ada pada adegan action dalam film perseteruan. Mulai dari tahap breakdown naskah, perancangan nada, pemilihan instrumen, pemilihan efek suara hingga proses mixing dan mastering. Penulis juga memaparkan pemanfaatan instrumen gamelan bali dalam film perseteruan. Instrumen musik bali mempunyai daya tarik tersendiri bagi penikmatnya, Pemanfaatan gamelan Bali dalam film score pada film Perseteruan untuk mendukung latar cerita yang ada di Bali. Nada-nada pentatonis yang eksotis membuat instrumen gamelan bali ini sangat indah apabila dimainkan. Nada-nada yang ada dalam gamelan Bali sangat identik dengan suasana yang ada di bali. Film Perseteruan merupakan Film bergenre aksi yang menggambarkan perseteruan antara dua orang sahabat. Wayan dan Bayu dulunya merupakan seorang sahabat. Namun kini berubah setelah Wayan keluar dari penjara dan Bayu menjadi salah satu kelompok mafia tanah yang ingin menjual tanah milik Wayan. Wayan tidak setuju karena di tanah tersebut, Wayan ingin membangun usahanya sendiri. Pada akhirnya bayu mencoba segala cara untuk mendapatkan tanah tersebut. Dari situlah perseteruan Wayan dan Bayu mulai terjadi.

**Kata kunci: film, musik, gamelan bali.**

## PENDAHULUAN

Film fiksi merupakan salah satu karya seni yang memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Sebagai karya seni, film fiksi memiliki visual, audio, dan cerita sebagai media untuk bereksplorasi. Semua harus terdevelop dengan baik agar pesan yang ada dalam film tersampaikan dengan baik. Sebagai karya kolaborasi, Film fiksi membutuhkan cukup banyak kru yang terlibat disetiap pembuatan film fiksi, salah satunya ialah penata suara. penata suara memiliki tanggung jawab penuh dengan apa yang ingin disampaikan pembuat film kepada audiens. Penataan suara dapat dibagi menjadi 2, yaitu diagetic dan non diagetic. Diagetic merupakan suara-suara yang muncul dalam frame/visual, sedangkan non diagetic bersifat fungsional dan tidak muncul dalam frame. Suara-suara yang ada dapat menciptakan persepsi dunia di dalam film yang membuat film lebih believable, karena pengalaman musik sering dipikirkan sebagai terkait dengan keterlibatan emosional dan imajinatif pendengar (Langkjaer dan Graakjaer, 2010, hlm. 2). Salah satu elemen non diagetic dalam penataan suara yang dapat mempengaruhi emosional ialah film score.

Film Score merupakan suatu komposisi musik yang dibuat khusus untuk sebuah film. Komposisi Film score sangat berbeda dari komposisi musik pada umum-nya. Film score merupakan salah satu disiplin ilmu yang merupakan yang membantu sebuah visual untuk mencapai emosi yang diinginkan oleh pembuat film. Film score awalnya di gunakan untuk mengiringi Film bisu. Jadi, dapat dipastikan tidak ada film yang dinamakan film bisu.

Bali sendiri sangat terkenal dengan instrument gamelan bali. instrumen ini banyak digunakan di beberapa upacara adat, acara kesenian, serta pertunjukan-pertunjukan dan lain-lain. gamelan bali sudah menjadi identitas bali. hal tersebut membuat saya sangat tertarik untuk membuat scoring dengan menggunakan gamelan bali atau idiom dari gamelan itu sendiri. kebutuhan unsur musik tradisional bali didukung oleh latar penceritaan yang berlatar di bali. jadi, untuk membantu sutradara dalam menceritakan suasana di bali maka saya akan menggunakan elemen musik bali, baik itu instrumen ataupun nada.

Di era globalisasi, minat masyarakat untuk mempelajari tradisi bali terutama gamelan bali sudah mulai berkurang, khususnya masyarakat yang berada di kawasan perkotaan. Kini Masyarakat bebas memilih, dan menikmati musik yang dianggap lebih menarik. Tentu saja ini menjadi ancaman yang cukup serius bagi perkembangan gambelan bali.

Film "Perseteruan" merupakan film yang bercerita tentang seorang pemuda bali (wayan) yang menyelamatkan adiknya (lestari) dari penculik. Penculik menginginkan tanah milik wayan yang lokasinya sangat strategis. Namun wayan menolak untuk menjualnya. Film ini berfokus pada penyelamatan dan bentuk keganasan seorang pria apabila orang yang dia sayang sedang dalam bahaya. Berangkat dari cerita tersebut Tentunya banyak adegan aksi yang membutuhkan score yang tepat untuk membentuk emosi yang ingin disampaikan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN SUMBER

### Musik score dalam Film aksi

Musik dalam film aksi biasanya memiliki irama yang cepat dan enerjik, yang dapat membangkitkan adrenaline dan meningkatkan arousal seseorang. Musik juga sering kali memiliki perubahan yang cepat dan mendadak, yang dapat menyertai perubahan adegan aksi yang terjadi di layar. Alfred Newman, kemudian, menyusun isyarat tindakannya beberapa prinsip : tempo yang cepat, tak henti-hentinya menyimpan untuk sesaat yang melambatkan penekanan yang menarik napas (melompat dari atap ke atap, atau ke sungai); itu bolak-balik orkestrasi (brass-strings-brass) dan materi tematik (meriam pada kuning, potongan pawai seperti gesekan pada senar); penggunaan cymbal dan perkusi, di khususnya, untuk menonjolkan peristiwa aksi dalam narasi (pukulan dipukul, peluru berbenturan); modulasi antara kunci dan antara mode mayor dan minor untuk memberikan kontras dan berubah di tengah hiruk pikuk Score. (mark bowrnigg; 2003; halaman 237.)

### Gamelan bali

Gamelan bali merupakan jenis alat musik yang berasal dari bali. Menurut Sukerta kesenian karawitan bali memiliki 33 jenis perangkat, yang memiliki fungsi, repertoar dan rasa musikal atau karakter yang berbeda. Gamelan bali memiliki Dua laras, yaitu laras pelog dan solendro. Pelog memiliki 5 nada, sedangkan solendro memiliki 7 nada. Gamelan bali biasanya berbentuk bilah ataupun ataupun pecon (seperti bonang) Yang memiliki suara yang khas. Menurut Dibia Dalam wawancaranya bersana sugiartha, berdasarkan kompleksitas instrument yang digunakan dalam satu komposisi, gamelan bali dapat dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu Bebarungan alit Yang menggunakan empat hingga sepuluh instrument, Bebarungan Madya yang menggunakan sebelas hingga dua puluh instrument, Kemudian Bebarungan ageng yang menggunakan dua puluh satu atau lebih instrument. Pada pengaplikasian

## METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

Metode penciptaan yang penulis gunakan dalam pembuatan ialah musik score ini ialah metode dari Richard Davis dalam bukunya yang berjudul "complete guide to Film Score" dalam buku tersebut terdapat alur pembuatan scoring yang dimulai dari pembuatan konsep hingga jadi sebuah film. Ada beberapa tahapan penting yang penulis gunakan dalam pembuatan scoring film "perseteruan" Diantaranya ialah :

### Pra produksi

- Observasi

Observasi dilakukan melalui menonton beberapa referensi dan membaca beberapa buku yang memiliki relevansi dalam pembuatan scoring.

- Bedah Naskah

Pada tahapan ini penulis bersama seluruh team berkumpul untuk membedah naskah yang dilakukan secara bersama.

- Pembuatan Konsep

Konsep didapatkan komposer setelah mendiskusikan bersama sutradara dan Produser.

### Produksi

- spotting

dalam proyek ini penulis menggunakan tidak lebih dari 4 instrumen.

### Teori musik

#### Pengertian musik

Menurut Hanna, Musik adalah Tinggi-rendahnya suatu nada yang berjalan dalam waktu. Hal ini dapat dilihat dari notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam garis horizontal dan tinggi rendahnya nada dalam bentuk vertikal. Sedangkan ritme ditentukan oleh panjang atau lama waktu dari suatu bunyi.

#### Hubungan antara Emosi dan musik

Menurut Djohan, musik diakui memiliki kekuatan untuk mengantar dan menggugah emosi. Baik itu dituangkan melalui cerita, musik dan watak tokoh yang diperankan maupun sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk menghubungkan emosi dan musik adalah teori kognitivistik Naif, dari teori ini menyatakan bahwa emosi terdiri dari tiga komponen utama: perasaan, pemikiran, dan tindakan. Menurut teori ini, musik dapat memengaruhi emosi seseorang dengan cara memengaruhi pemikiran dan perasaan mereka. Magna arnold melalui model kognitivistik naifnya mengatakan bahwa emosi sangat bergantung pada interpretasi kinerja kognitif atas obyek dan situasi. emosi yang dirasakan tergantung pada cara seseorang memahami reaksi untuk dirinya dan berfikir tentang arti kejadian tersebut.

Menurut Robert Plutchik, Ph.D. Ada 6 jenis emosi dasar yang ada dalam diri manusia yaitu Marah, takut, Kejutan, senang, sedih, menjijikan Yang tergabung dalam Roda emodi yang saling berkaitan. Keenam emosi tersebut dikembangkan lagi oleh Dr. Gloria Willcox sehingga menjadi roda emosi yang sangat kompleks. Hal ini penulis gunakan untuk acuan dalam menciptakan mood yang ada dalam fim tersebut.

Tahap pertama dalam produksi film Score adalah spotting, di mana komposer musik, sutradara, dan editor film bekerja sama untuk menentukan di mana musik akan dimulai dan di mana ia akan berakhir dalam sebuah proyek multimedia

- Produksi musik

Produksi musik dimulai dengan perancangan nada di setiap instrumen. Ini termasuk menentukan bagaimana musik akan ditulis dan disusun, termasuk bagaimana instrumen akan digunakan, apakah akan menggunakan lagu, dan bagaimana musik akan dipakai secara efektif dalam proyek tersebut

- Editing musik

proses selanjutnya adalah mengedit dan menyempurnakan musik tersebut. Ini termasuk menyesuaikan panning, volume, dan efek tambahan untuk memastikan bahwa musik terdengar sebaik mungkin

### Pasca produksi

- Mixing dan Mastering

pada tahap ini,dilakukan Penyempurnaan dari segi suara, dan Frekuensi dengan tujuan Agar suara yang dihasilkan menjadi lebih harmonis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN KONSEP

Sebagai salah satu elemen pendukung narasi elemen penataan suara perlu memiliki konsep yang matang. Konsep tersebut yang akan membawa kesuksesan sebuah film. Elemen-elemen yang ada didalam suara, baik diagetik maupun non diagetik harus terkonsep dengan baik. Pada konsep musik score dalam film ini, penulis akan menghadirkan musik dari perpaduan Musik modern dan beberapa instrumen gamelan bali. penggabungan tersebut dilkakukan secara super facial, yang menggabungkan idiom-idiom dari musik/gabelan bali yang digabungkan dengan musik elemen musik modern. Penulis juga akan mengadopsi genre musik seperti Rock, metal dan beberapa elemen musik elektronik ke dalam film score. Secara konseptual, penulis ingin menampilkan gamelan bali ke permukaan komposisi yang ada di setiap musik score film "Perseteruan". Dalam proyek ini penulis menggunakan Virtual instrumen (VST) untuk mengurangi keterlibatan banyak orang dalam pembuatan musik ini. Agar komposisi dapat terkontrol dengan baik dan sesuai dengan yang penulis harapkan. Penulis akan konsisten menampilkan gamelan bali ke dalam komposisi musik dalam film "Perseteruan"

## TAHAPAN PENCIPTAN

### Pra produksi

#### 1. Observasi

Proses ini dilakukan setelah penulis menerima ide berupa premis, sinopsis atau benang merah dari cerita film yang akan digarap. Penulis melakukan observasi terhadap referensi film yang akan digarap, referensi film yang akan di garap diantaranya yaitu:



Gambar4.1 Poster film Merantau  
Sumber: google image 2022

Merantau merupakan salah satu produksi dari PT.Merantau Film di tahun 2009. Pada Film ini Terdapat beberapa adegan yang menggunakan musik tradisional minang Yang kontekstual dengan latar cerita dalam film tersebut. Untuk referensi selanjutnya ada film pertarungan the series yang di produksi oleh screen play production di tahun 2022



Gambar4.2 Poster film pertarungan the series  
sumber: google image2022

Pada film ini terdapat banyak adegan action yang cukup ekstreem yang diisi dengan musik musik beraliran Rock, metal, dan modern. Beberapa adegan yang terlihat humanis berhasil tersampaikan dengan baik pada film ini. Untuk film selanjutnya ialah kungfu hustel film ini salah satu film action yang banyak menggunakan musik-musik bergaya barat namun masih menggunakan instrument dari negaranya. gaya tersebut yang akan saya aplikasikan dalam film perseruan yang akan saya garap. Selain observasi ke film, penulis juga melakukan observasi langsung pada instrument bali yang sering digunakan dalam pertunjukan yaitu gangsa. Penulis juga terinspirasi dengan tetabuhan baleganjur yang komposisinya banyakj banyak menggunkan tempo yang dinamis, cepat dan energik.

#### 2. Bedah Naskah

Tahapan ini dilakukan penulis berasama dengan seluruh team yang ada. Seluruh team memberdah isi dari naskah yang akan digarap. Proses ini bertujuan untuk membuat *line* hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam film tersebut termasuk musik apa saja yang akan digunakan dalam film tersebut.



Gambar4.3 proses bedah naskah  
Sumber: dokumen pribadi 2022

dari proses bedah naskah ini, akan menghasilkan breakdown sheet, breskdown sheet ini ialah acuan dalam membuat treatment nantinya dalam proses produksi. Untuk breakdown sheet akan saaya lampirkan pada lampiran di akhir laporan

### Pembuatan Konsep

Konsep didapatkan komposer setelah mendiskusikan bersama sutradara dan Produser. Pada tahapan ini penulis memutuskan untuk menggunakan Konsep musik yang memanfaatkan intrumen gamelan bali dalam komposisi score film "Perseteruan". Konsep

ini bertujuan untuk menambahkan kesan lokalitas dalam film dan memberikan suasana dari Bali kedalam film ini.

### Produksi musik

#### 1. Spoting



Gambar 4.4 Spoting film  
Sumber: dokumen pribadi 2022

Tahapan ini dilakukan setelah rough cut selesai. Bersama editor dan sutradara, komposer biasanya akan diberikan referensi atau *guide line* dalam proses spotting film score tersebut. Spotting berfungsi untuk mendiskusikan tempo, beat dan memposisikan musik score dalam film. Pada tahapan ini komposer akan menghasilkan *notes* yang dinamakan *Spotting notes*.

Berikut merupakan Spotting notes yang diberikan oleh editor dan sutradara:

Komposisi	In	out	Durasi	catatan
1	00.17	01.21	1menit 4detik	Tempo semakin cepat, memucak dan di ending dibuat gantung.
2	01.55	02.24	29 detik	Mood takut, tunduk patuh dan gelisah.
3	02.24	02.45	19 detik	Cymbal reverse meningkat dan terputus ketika menjelang bos berdialog.
4	05.45	07.05	1 menit 20 detik	Music dengan emosi ketakutan akibat ada realasi kuasa yang terjadi antar tokoh.
5	11.42	end	8 menit 12 detik	Musik yang dinamis mengikuti pergerakan pemain, shoot dan movement. Musik disambung sampai kredit

title selesai.

#### 2. Pembuatan musik score

##### • Penggunaan software

Untuk memproduksi musik, penulis menggunakan aplikasi FL studio. Alasan penulis menggunakan FL Studio karena ketersediaan *plug in* bawaan *FL studio* yang *support* dengan style musik dan *user interface* FL studio sangat mudah untuk dipelajari.



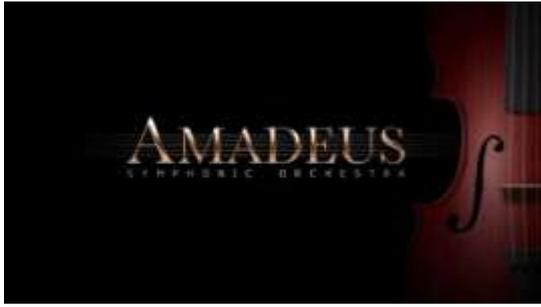
Gambar 4.5 Logo FL studio 12  
Sumber: google image 2022

Tahapan ini dimulai dengan pemilihan instrument, ada 3 instrument inti yang akan saya gunakan disetiap komposisi scoring film perseteruan. Yaitu:

##### 1. Strings

String orchestra, penulis menggunakan plug in Cinematic string studio dan plugin amadeus keduanya memiliki karakter yang berbeda. Untuk *Cinematic string studio*, memiliki karakter yang agak soft/ yang memangkas frekuensi tinggi. *plug in* ini sangat cocok digunakan pada adegan sedih, haru atau senag. Sedangkan *amadeus*, memiliki *plug in* string yang lebih kuat di segala frekuensi, lebih bright dalam saturasi suara. dalam komposisi orkestra, plugin amadeus sangat cocok digunakan sebagai lead pada adegan-adegan yang mencekam.





Gambar 4.5 Cover String VST  
Sumber: google image 2022

## 2. Perkusi



Gambar 4.6 Cover VST Perkusi  
Sumber: google.com 2022

untuk perkusi, akan menggunakan dua plug in ini. untuk action stike mempunyai karakter yang sangat cocok digunakan pada film aksi. karakter yang cenderung ke frekuensi bawah, akan membuat adegan aksi semakin berasa menengangkan.

## 3. Gamelan



Gambar 4.7 cover string VST  
Sumber google.com 2022

untuk gamelan, saya menggunakan vst dari native. dalam perancangan komposisi, instrumen gamelan memberikan warna yang sangat khas apabila dikolaborasi dengan komposisi orchestra.

Dalam produksi film score Perseteruan ini, penulis menggunakan 5 komposisi musik yang mencakup scene 1, 3, 4, 7, 11, 15, 16, 17. **Pada komposisi**

**pertama**, penulis mengerjakan komposisi yang ada pada scene 1. Komposisi ini berdurasi sekitar 1 menit 4 detik. Penulis menggunakan tempo yang cepat yaitu 146-167 ketukan per menit untuk memunculkan ketegangan. yang dibutuhkan dalam adegan ini ialah ketegangan. Penulis menggunakan tempo yang cepat untuk membangun ketegangan tersebut. Selain tempo yang cepat, penulis menggunakan perkusi dari VST action strike dengan pola ketukan 4/4.



Gambar 4.8 Gambar adegan scene 1  
Sumber dokumen mahatma 2022

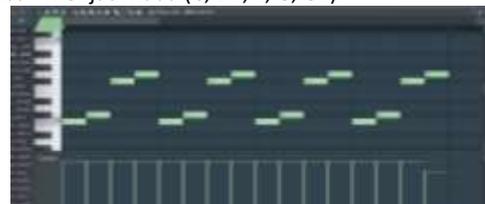
Pada komposisi di scene 1, Penulis menggunakan sound dari plug in bawaan dari FL studio yaitu Harmless sebagai melodi dasar dalam pembuatan komposisi. Dengan pola yang monoton *plug in* ini berfungsi untuk menambah ketegangan yang diberikan oleh perkusi pada frekuensi suara bawah seperti bass.



Gambar 4.9 plug in Harmless  
Sumber Dokumen pribadi 2022

Pada scene ini pemanfaatan gamelan digunakan untuk mengisi komposisi di frekuensi atas dengan pola melodi yang sama. Sound yang digunakan ialah sound sample dari Kontakt Gamelan *series* dari *Discovery*.

Berikut adalah pola gamelan yang digunakan pada scene 1, pada komposisi ini penulis menerjemahkan nada pentatonis bali ke dalam diatonis. Pada nada diatonis, nada pentatonis bali (ding, dong, deng, dong, dang) diubah menjadi nada (C, D#, F, G, G#).



Gambar 4.11 pola gamelan bali  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada komposisi ini saya menggunakan empat nada untuk memberikan pola melodis yang terdiri C, D#, G, G# Yang merupakan nada pentatonis bali.

Beriku adalah Komposisi yang sudah digabung :



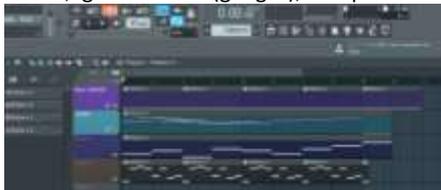
Gambar4.11 Komposisi 1  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Kemudian, penulis melanjutkan komposisi 2 pada scene 3 emosi yang ingin ditampilkan pada scene ini ialah Ketakutan yang disebabkan oleh ketidakbergunaan untuk tempo saya menggunakan statis yang terartur yaitu di 81bpm dengan ketikan 4/4, Hal ini saya lakukan dengan tujuan memberi kesan yang tenang, namun tetap memberikan kesan yang misterius dalam melalui nada.



Gambar4.12 visual scene 3  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada scene ini saya menggunakan instrumen strings, bass sintetis, gamelan bali (gangsra), dan piano.



Gambar4.12 komposisi 2 scene 3  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Piano saya gunakan untuk membuat melodi karena mempunyai karakter yang agak lebih cenderung ke frekuensi medium. Untuk mendukung melodi piano, kemudian bass sintetis juga mengisi frekuensi rendah, dan bisa di dengar sebagai alat ritmis karena pola nada yang dimainkan secara statis. Untuk mengimbangi itu saya menambahkan gangsra dengan pola repetisi/pengulangan agar suasana bali dalam pada scene tersebut tersebut lebih terasa. Berikut merupakan gambaran dari pola gamelan bali dari komposisi ini.



Gambar4.12 pola gamelan scene 3  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Dalam scene ini Penulis menggunakan gamelan menggunakan nada C, G, G# D, dan D#. Pada scene ini penulis terinspirasi dari salah satu musik *Opening variety show* di salah satu stasiun tv yang berjudul silet.

Selanjutnya penulis melanjutkan pada komposisi 3, dalam komposisi 3 penulis menggambarkan suasana yang sedikit mencekam/menakutkan. Hal yang coba di sampaikan dalam scene ini ialah sosok karakter bayu yang tunduk/patuh terhadap karakter bos yang digambarkan memiliki sifat ambisius.



Gambar4.13 Scene 4  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Memanfaatkan gamelan sebagai penegas melodi dan variasi melodi. Komposisi pada scene 4 sangat sederhana. Berisi 2 layer, layer pertama berisi plugin Nexus sebagai instrumen dasar, dan Gamelan bali sebagai instrumen pemanis dalam komposisi ini. Pada komposisi ini penulis menggunakan tempo 101BPM.



Gambar4.14 Komposisi 3  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada komposisi ini, VST gamelan yang digunakan masih sama dengan komposisi pertama. Berikut merupakan pola melodi gamelan dari yang ada pada komposisi musik scene 4.



Gambar4.14 motif gamelan scene 3  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Setelah komposisi 3, penulis menggarap Komposisi yang ada pada scene 11. Pada scene ini penulis menggunakan musik dengan genre rock. Mood yang diciptakan dalam scene ini ialah mencekam, ketakutan seorangn lestari yang merupakan efek beringas dari karakter bayu, Dengan Acuan musik pada visual, penulis menerjemahkan dengan musik bergenre rock karena musik rock identik dengan gitar distorsi yang mempunyai karakter suara keras.



Gambar 4.15 scene 11  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada scene ini penulis menggunakan instrumen gitar, Gamelan gangsa, bass, string, brass, drum dan Perkusi. Penulis menggunakan gamelan sebagai pengisi komposisi di bagian awal dan pertengahan. Penulis menggunakan instrumen giitar berdistorsi yang mempunyai karakter yang keras. Untuk menetralkan suara distorsi pada gitar penulis menggunakan instrumen string. Berikut merupakan gambar dari komposisi 4.



Gambar4.16 komposisi 4 scene 11  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pola gamelan masuk pada awal, dan pertengahan pada komposisi tersebut. Hal itu dilakukan agar pola gamelan tidak mengganggu komposisi inti, namun tetap terlihat bernuansa bali. Berikut merupakan pola gamelan yang ada pada komposisi ini.



Gambar 4.16 komposisi 4 scene 11  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada pola ini penulis menggunakan not C, C#, D#, G, G# . pada not ini Nada pentatonis bali cukup kental, pola ketukan nya pun sangat familiar dengan Menggunakan 2 nada dalam 1 ketuk. Pada komposisi ini Penulis menggunakan ketukan-ketukan yang statis.

Kemudian, penulis menggarap komposisi 5. Komposisi ini merupakan komposisi yang digunakan Mulai dari adegan klimaks, menuju ke resolusi. Kebutuhan scoring ialah musik yang dinamis, namun tetap bisa membuat ketegangan saat menonton. Komposisi ini merupakan komposisi yang cukup kompleks, karena harus menyatukan semua elemen dari adegan klimaks hingga menuju resolusi. Pada komposisi ini mood yang ingin disampaikan ialah ketegangan dan kesedihan. Komposisi ini meliputi scene 15, 16, 17, hingga kredit title.



Gambar4.17 scene 15

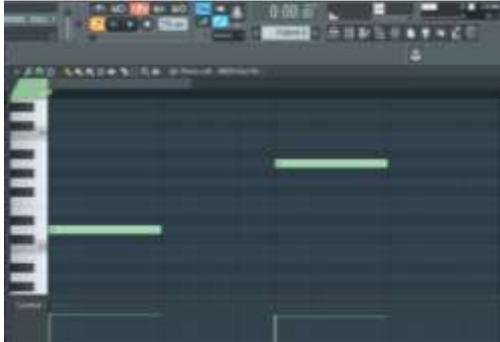
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada adegan komposisi ini Pemanfaatan instrumen gamelan bali ada pada 3 pola yang pertama motif dari Jublag Berikut merupakan pola dari jublag instrumen gamelan bali yang ada di scene 15.



Gambar4.18 pola instrument gamelan jublag  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Bagian jublag saya menggunakan nada C, C#, G#, dan A#. Suara jublag dapat mempercantik nada yang sudah ada. Karakter suaranya yang mempunyai frekuensi dari medium ke bawah, bisa membuat komposisi musik jadi lebih indah dan eksotik. Selain itu jublag juga biasanya digunakan untuk menjadi perantara alat ritmis dan melodis. Jadi pada komposisi ini saya melakukan eksperimen untuk memposisikan jublag menjadi alat musik yang memainkan melodi/motiv.



Gambar4.19 pola gong dan kempur  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Selanjutnya saya menggunakan Gong Gede dan Kempur pada komposisi saya menggunakan sesuai dengan fungsinya dalam komposisi gamelan bali. Biasanya dalam komposisi Gamelan Gong dan kempur dibunyikan setiap 2 ketukan dalam satu garis birama



Gambar 4.20 pola reong komposisi 5  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Kemudian penulis juga membuat pola pada instrumen reong bali ke dalam score musik di komposisi terakhir ini. Pola tersebut bernada G, Pola reong ini mengikuti pakem-pakem yang ada di bali. Biasanya dalam baleganjur reong memainkan pola yang sama dalam sebuah komposisi. penulis mengimplementasikan pakem tersebut ke dalam bentuk scoring.



Gambar 4.20 pola gangsa komposisi 5  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Penulis juga menggunakan instrument gangsa pada komposisi ini. Gangsa berfungsi sebagai melodis dalam komposisi. Penulis mengimplementasikan nada-nada yang sesuai dengan komposisi ini. Fungsi gangsa pada komposisi ini untuk menciptakan kesan gaduh dan sedikit mencekam.

Berikut merupakan komposisi 5 secara keseluruhan:



Gambar4.21 komposisi 5  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Komposisi ini memiliki tempo 155BPM. Dalam komposisi ini instrument yang digunakan yaitu Gamelan, strings, brass, dan perkusi. Pada komposisi ini penulis memainkan dinamik dengan menggunakan perkusi sebagai batang lagu. Komposisi ini digunakan dari menit ke 11.44 sampai 20.00

### 3. Editing dan penyempurnaan

Tahapan ini merupakan tahapan setelah komposisi dipasang dengan gambar. Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan dari sebuah komposisi lagu pada tahapan ini penulis melakukan perubahan tempo pada scene 1 yang pergerakannya dinamis. Sutradara membutuhkan musik yang menggunakan tempo yang dinamis. maka saya menambahkan automation Tempo pada komposisi satu(1).



Gambar 4.22 komposisi 1 scene 1  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada komposisi ini dapat dilihat Bar yang berwarna orange kecoklatan penulis dapat menggunakan automation tempo Dari 146-167. Pada tahapan ini penulis menggunakan tempo dari cepat hingga menjadi sangat cepat.



Gambar4.22 komposisi 1 scene 1  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Pada Komposisi 4 penulis menggunakan permainan volume dalam instrumen agar masuk nya komposisi dalam film terlihat *smooth* karena adegan dan kebutuhan musik yang dinamis. Jadi instrumen gamelan dan perkusi di awal harus masuk secara halus untuk memainkan grafik dari mood penonton.

#### 4.2.3 pasca produksi Mixing dan Mastering

pada tahapan ini penulis menggunakan tahapan ini penulis menggunakan 3 preset yaitu ekualizer, kompresor dan Plugin mastering dari fl studio. Pada tahap ini penulis pertama2 melakukan balancing. Balancing dilakukan agar setiap instrumen memiliki porsi volume yang pas.



Gambar 4.23 tahapain balancing komposisi  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Tahapan selanjutnya yaitu, Equalizing. Equalizing dilakkan untuk mengatur frekuensi tertentu pada setiap instrumen pada komposisi. Pada tahapan ini penulis menggunakan *parametic equalizer* dari FL Studio. *Parametic equalizer* merupakan *plug in* yang cukup mempuni untuk digunakan di segala situasi dan kondisi. Selain itu dari segi penggunaan juga sangat mudah terlebih lagi fitur yang di tampilkan sangat mencukupi kebutuhan scoring.



Gambar 4.23 tahapain *equalizing* salah satu komposisi  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

Penulis juga menggunakan Compressor untuk mastering. Kompresor ini berfungsi untuk menekan Meningkatkan volume master. Kompresor ini bertugas untuk menekan frekuesni dan memberikan ruang/ *head room* pada hasil suara yang digunakan. Dalam tahap ini penulis menggunakan fruty kompresor yang merupakan *plug in* bawaan dari fl studio. Berikut merupakan gambar contoh salah satu proses kompresi yang saya lakukan pada chanel master di salah j satu komposisi



Gambar 4.23 tahapain *equalizing* salah satu komposisi  
Sumber: Dokumen pribadi 2022

#### 4.1 DESKRIPSI KARYA

##### 4.3.1. Informasi Teknis

Informasi Karya Sebagai Berikut

Judul : Perseteruan

Durasi : 20 Menit

Genre : Drama, aksi

Tema : Keluarga. Warisan, Mafia

Bahasa : Bali

Lokasi : Denpasar

##### 4.3.2 Poster Film



#### 4.3.3 Premis

Seorang kakak yang ingin menyelamatkan adiknya dari penculik

#### 4.3.4 Sinopsis

Wayan (21) merupakan anak seorang petani yang bernama pak wayan (50) yang mengelola sebuah lahan kecil yang sudah mulai diapit bangunan. Suatu saat ada seorang pengusaha yang menginginkan tanahnya untuk dijadikan tempat usaha, namun ditolak oleh pak wayan. Karena selalu ditolak ,pengusaha itu menyuruh anak buahnya Bayu untuk mendapatkan tanah itu dengan segala cara. Bayu dan anak buahnya menahan adik dari wayan, akhirnya hal tersebut memancing amarah Wayan hingga datang dan melawan bayu.

#### 4.3.5 Film score

Film score dalam film perseteruan, banyak menggunakan perkusi dan gamelan bali. Penggunaan instrument bali ini digunakan untuk menceritakan tentang latar dari film ini yang berada di bali. Penggunaan film gamelan bali lebih dominan pada pola-pola motif tertentu yang menyusun nada pelog bali ke dalam komposisi film score perseteruan. Dalam film score ini penulis lebih banyak menggunakan genre-genre musik campuran antara modern dan klasik.

#### SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik dalam proyek ini yaitu, Pemanfaatan Gamelan bali Untuk scoring film perseteruan ini sangat efektif mendukung cerita yang

menggambarkan bagaimana suasana bali. Penggunaan gamelan bali dilakukan secara konsisten dari awal hingga akhir, berhasil membantu menghidupkan suasana dalam film perseteruan. Keselarasan dengan visual membuat film scoring semakin menyatu dan menjadi karya yang orisinal. Selain itu Musik score dalam film perseteruan berhasil membangun Suasana yang ada di bali dan sangat film menjadi sangat otentik dengan bali. Penggunaan gamelan bali juga sangat membantu dalam mendeskripsikan latar tempat tanpa harus memberikan penjelasan secara visual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hewitt, M. 2008. *Music Theory for Computer Musician (1st ed)*. Boston, United States: Cengage Learning, Inc.
- Renata, Felicia. 2020. *PERANCANGAN MUSIC SCORING UNTUK MEMVISUALISIKAN EMOSI DARI SCENE PADA FILM PENDEK MUSIKAL "MELODI KANTOR"*. Universitas multimedia nusantara.
- Davis, Richard. 1999. *A Complete Guide for film Scoring*. Beerklee prees Brownrigg, Mark. 2003, *Film Music and Film Genre*. Univercity Of Stirling
- Sukerta, Pande. 2001 *Jenis-jenis Tetuungguhan gamelan bali*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Pilhofer, M., dan Day, H. (2011). *Music Theory for Dummies (2nd ed)*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wiflihan. *PENGETAHUAN DASAR TEORI MUSIK*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
- Djohan. 2020. *Psikologi Musik*. PT Kanisius
- Langkjaer, B. dan Graakjaer. (2010). *Journal of Media and Communication Research: Sound and Genre in Film and Television: An Introduction*. ISSN: 1901-9726. Diunduh dari <https://tidsskrift.dk/mediekultur/article/download/2716/2392>
- Sugiartha, I Gede A. *Bentuk dan Konsep Estetik Musik Tradisional Bali*. Institut seni Indonesia Denpasar.
- Vale, Mia. 2021. *Enam Roda Emosi untuk Lebih Pahami Perasaan Kamu*. Gaya ID. <https://www.medcom.id/gaya/read/0kpoYeEb-6-roda-emosi-untuk-lebih-pahami-perasaan-kamu>. DIAKSES PADA 2 desember2022